

**GALERI FOTOGRAFI DI KOTA BATAM DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR METAFORA**

**PHOTOGRAPHY GALLERY IN BATAM BY USING METAPHOR
ARCHITECTURE CONCEPT**

Rino Purna Irawan , Supriyanto, Abraham Jeruansal Rahman

Teknik Arsitektur Universitas Riau Kepulauan
rheinow@gmail.com

Abstrak

Semakin berkembangnya dunia fotografi di Kota Batam bahkan di Provinsi Kepulauan Riau dan belum adanya wadah yang secara khusus mampu menampung kegiatan fotografi dan tempat melakukan kegiatan pameran hasil karya seni fotografi. Dalam menanggapi hal tersebut tercipta gagasan untuk merencanakan bangunan Galeri Fotografi di Kota Batam yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang lengkap dan relevan untuk mengakomodasi segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan fotografi. Arsitektur metafora diaplikasikan sebagai konsep pembentukan massa bangunan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan fotografi.

Kata kunci : Galeri Fotografi di Kota Batam, Arsitektur Metafora

Abstract

The growing world of photography in the city of Batam in the Riau Islands province even and there is no container that is specifically able to accommodate events and activities photography exhibition of the art of photography. In response thereto created the idea to plan the buildings Gallery of Photography in Batam are equipped with complete supporting facilities and relevant to accommodate all the activities associated with photography. Architectural metaphor is applied as the concept of the formation of mass of the building to meet the needs of photography.

Keywords: *Gallery of Photography in Batam, Architecture Metaphor*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia fotografi di Indonesia ini cukup besar, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya jumlah fotografer, komunitas fotografi dan semakin majunya teknologi baik dari alat maupun perlengkapan serta semakin meningkatnya kualitas hasil karya-karya fotografer Indonesia. Sehingga dalam perkembangan fenomena tersebut di sambut hangat dengan munculnya komunitas-komunitas fotografi di berbagai kota, salah satunya adalah Kota Batam.

Sebagai wadah kegiatan fotografi serta menampung para fotografer dan juga pelajar berimajinasi, berekspresi, berkreasi dan kreatif dalam menciptakan sebuah karya foto yang nantinya diharapkan karya tersebut dapat dinikmati oleh

masyarakat.

Sehingga untuk menciptakan sebuah rancangan yang bermakna dan berciri khas, banyak cara pencapaian ide yang bisa dilakukan, salah satunya adalah konsep dengan tema arsitektur metafora.

Galeri adalah, "*An art gallery is a space for the exhibition of art*", yang berarti suatu tempat untuk memamerkan hasil karya, baik berupa karya maupun budaya. Galeri berasal dari kata latin yaitu "*galleria*", sebuah kata benda yang bermakna "sebuah ruang terbuka tanpa pintu yang dibatasi dinding berbentuk U dan disangga tiang- tiang *kantilever* yang berfungsi sebagai ruang pertemuan umum untuk berdiskusi apa saja".

Pengertian tersebut dapat ditarik sebuah pengertian bahwa galeri adalah tempat atau ruang yang digunakan sebagai memamerkan karya dan budaya dalam bentuk dan penataan secara estetis. Galeri bukan saja digunakan sebagai pusat hiburan, melainkan sebagai pengembang wawasan dan edukasi setiap pengunjung.

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana merencanakan wadah kegiatan serta menampung para fotografer dan juga pelajar berimajinasi, berekspresi, berkreasi, dan kreatif menciptakan karya foto dengan pendekatan arsitektur metafora sebagai ciri khas pada massa bangunan.

Tujuan dari perancangan bangunan ini diharapkan mampu mawadahi semua kegiatan fotografi dengan pendekatan arsitektur metafora. Sasaran dari perancangan ini diharapkan mampu menerepkan prinsip pendekatan arsitektur metafora kedalam bangunan sehingga penyampaian pengumpamaan akan dimengerti oleh pengunjung maupun masyarakat.

METODOLOGI

Pemilihan Lokasi Tapak

Dari hasil pemilihan lokasi tapak yang sesuai dengan kriteria, maka lokasi 2 yakni berada di Jalan Ahmad Yani Batam Centre menjadi lokasi terpilih dengan penilaian bobot yang paling tinggi. Kriteria yang dipenuhi dari lokasi tapak tersebut yaitu lokasi tapak yang berdekatan dengan landmark kota batam "WELCOME TO BATAM" dan di lengkapi dengan fasilitas utilitas perkotaan. Batas – batas untuk lokasi terpilih adalah :

Sisi Utara : Alun-alun Engku Puteri
Sisi Timur : Asrama Haji
Sisi Selatan : Bukit Klara
Sisi Barat : Kantor TGI, Graha pena

Studi Banding

Studi banding dalam perancangan ini memilih 3 karya arsitektur untuk dijadikan *presedence study*, yang masing-masing berfungsi sebagai galeri. yaitu; Galeri Foto Jurnalistik Antara, Rumah Seni Cemeti, Casa das Historias Paula Rego (arsitek Eduardo Souto de).

Analisa Perancangan

Analisa dalam perancangan berfungsi untuk mengidentifikasi masalah maupun potensi yang ada dalam perancangan. Analisa dilakukan terdiri dari analisa fisik dan non fisik. Analisa fisik didasarkan pada keadaan lingkungan tapak, sedangkan non fisik mengidentifikasi pengunjung dan aktivitas kegiatan dalam bangunan. Sebagai pembetulan massa bangunan juga membutuhkan analisa arsitektural, struktural maupun mekanikal elektrikal.

PEMBAHASAN

Konsep Perancangan

Dari referensi, analisa data – data, survey lapangan serta studi tata guna lahan maka diperoleh:

Luas lahan : 35.000 m²
KDB (50 %) : 5.023 m²
KLB (4) : 2
GSB : 50 m (depan) 15 m (samping)

Berikut ini merupakan kebutuhan ruang galeri fotografi;

a. Program Ruang

Tabel 1. Ruang galeri fotografi

No	Jenis Ruang	Luas
1	Galeri	844,9 m ²
2	Workshop	411 m ²
3	Pendidikan	72 m ²
4	Cafe	363 m ²
5	Processing Lab	65,6 m ²
6	Gallery Shop	33,6 m ²
7	ATM	4 m ²
8	Service	281,4m ²

9	Jumlah total + sirkulasi 60%	3320,8 m²
---	-------------------------------------	-----------------------------

b. Kebutuhan Ruang Pengelola

Berikut ini tabel kebutuhan ruang pengelola pada galeri fotografi :

Tabel 2. Ruang Pengelola

No	Jenis Ruang	Luas
1	Ruang Pimpinan	104,6 m ²
2	Bagian Galeri & Penunjang	110,1 m ²
3	Bagian Umum	189,94 m ²
4	Jumlah total + sirkulasi 50%	606,96 m²

c. Kebutuhan Ruang Parkir

Berikut ini tabel kebutuhan ruang parkir pada galeri fotografi:

Tabel 3. Ruang Parkir

Kebutuhan Parkir Pengelola		Luas (m ²)
Jenis	Kapasitas (unit)	
Mobil	6	1350
Motor	33	200
Bus	2	80
Jumlah Luas Parkir Pengelola		1630
Luas Total		1804
Sirkulasi 100%		1804
Luas Total Parkir		3608

$$\text{Jadi total luas bangunan} = 3320,8 + 606,96 + 3608 \text{ m}^2 = 7535,76 \text{ m}^2$$

Konsep Pengolahan Site

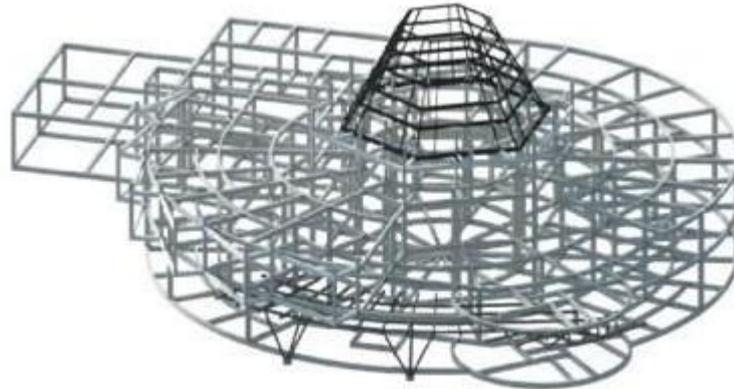
Pengolahan site berdasarkan analisa terhadap lingkungan site sehingga mendapatkan respon sebagai bahan pengolahan site. Orientasi diarahkan ke arah bukit klara dengan pertimbangan mampu menarik pengunjung yang lewat disekitar site. Perletakan massa bangunan berada di tengah site dengan tujuan untuk menciptakan *point of interest*.

Bentuk Massa Bangunan

Bentuk massa bangunan yang dihasilkan dari respon terhadap analisa klimatologi dan juga analisa. Jadi total luas bangunan view terhadap site. Arsitektur metafora digunakan juga sebagai pembentukan massa bangunan utama dengan pengumpamaan bentuk lensa dan elemen-elemen fotografi didalamnya.

Konsep Struktur

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan adalah sistem rangka yang terdiri dari balok dan kolom untuk menyalurkan beban ke dalam tanah melalui pondasi.



Gambar 1. Sistem Struktur



Gambar 2. Konsep Arsitektur Metafora

Konsep Utilitas

a. Pencahayaan

Konsep pencahayaan dalam bangunan disesuaikan dengan fungsi ruang dalam bangunan. Pencahayaan buatan digunakan didalam ruang galeri, ruang gelap, auditorium, studio foto. Sedangkan pencahayaan alami digunakan pada ruang kursu, perpustakaan, ruang antara dan hall.

b. Penghawaan

Untuk menunjang peralatan dan perlengkapan fotografi agar tidak lembab dan berjamur, penghawaan dalam bangunan terutama ruang studio, ruang gelap, ruang kursus, dan main hall galeri diupayakan tetap dingin dan menghindari kelembaban. Maka konsep penghawaan menggunakan penghawaan alami (*cross ventilation*) dan penghawaan buatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perancangan Galeri berada pada site yang strategis dan diakomodasi dengan berbagai macam kendaraan dan memiliki utilitas kota yang memadai. Lokasi tapak berada di Jalan Ahmad Yani, Batam Centre. Dengan pendekatan arsitektur metafora pada massa bangunan bisa menciptakan kesan yang atraktif, berekspresi, berimajinasi sesuai dengan kegiatan yang ada didalam bangunan galeri fotografi.

Saran

Pemilihan lokasi tapak sebaiknya dilakukan dengan melakukan analisa terhadap lokasi tapak dengan beberapa kriteria sesuai dengan fungsi galeri fotografi. Sebagai tempat yang bersifat publik harus memperhatikan bentuk massa bangunan supaya bisa dipahami dan diterima oleh pengunjung. Dalam pengelolaan bangunan tersebut harus memperhatikan kapasitas listrik sebagai sumber energi yang digunakan dalam bangunan

DAFTAR PUSTAKA

Ching, D. K 2007. Architecture : From, Space And Order 3rd Edition.
Newjersey: John Wiley & Sons, Inc.

Neufert, Ernst. "Data Arsitek" Edisi Anthony C. Antoniades 1992. Poetics of
Architecture: Theory of Design Kedua, Jakarta. 1990.

<http://en.wikipedia.org/wiki/Art.museum>

Galeripublik@globaljust.org

<http://en.wikipedia.org/wiki/artmuseum>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Fotografi>

<http://www.archdaily.com/103106/casa-das-historias-paula-rego-eduardo-souto-de-moura>

Ranperda RTRW Kota Batam 2011-2031

RPJMD Kota Batam 2011-2016

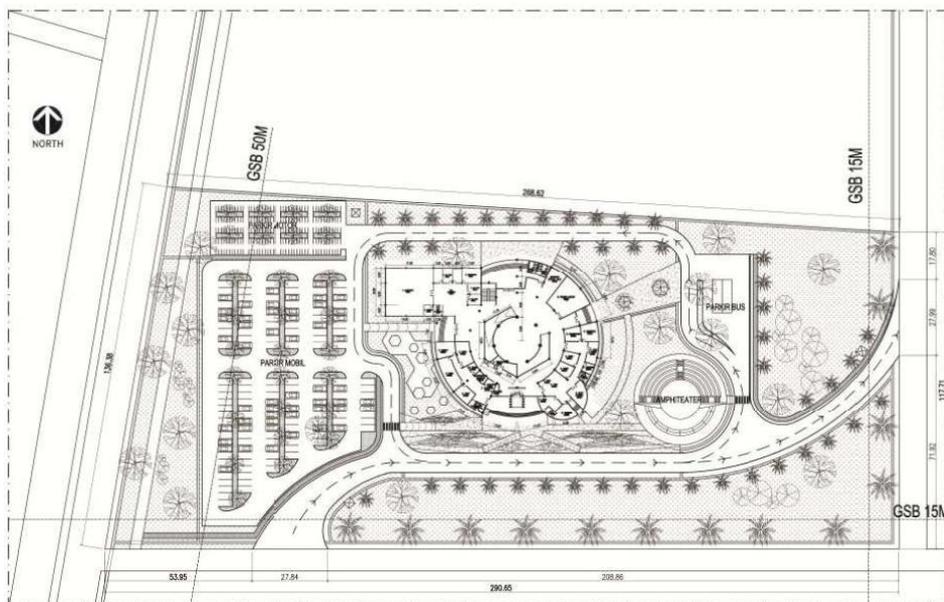
RISPAM dan RPIJM Kota Batam

BatamDalamAngka 2012

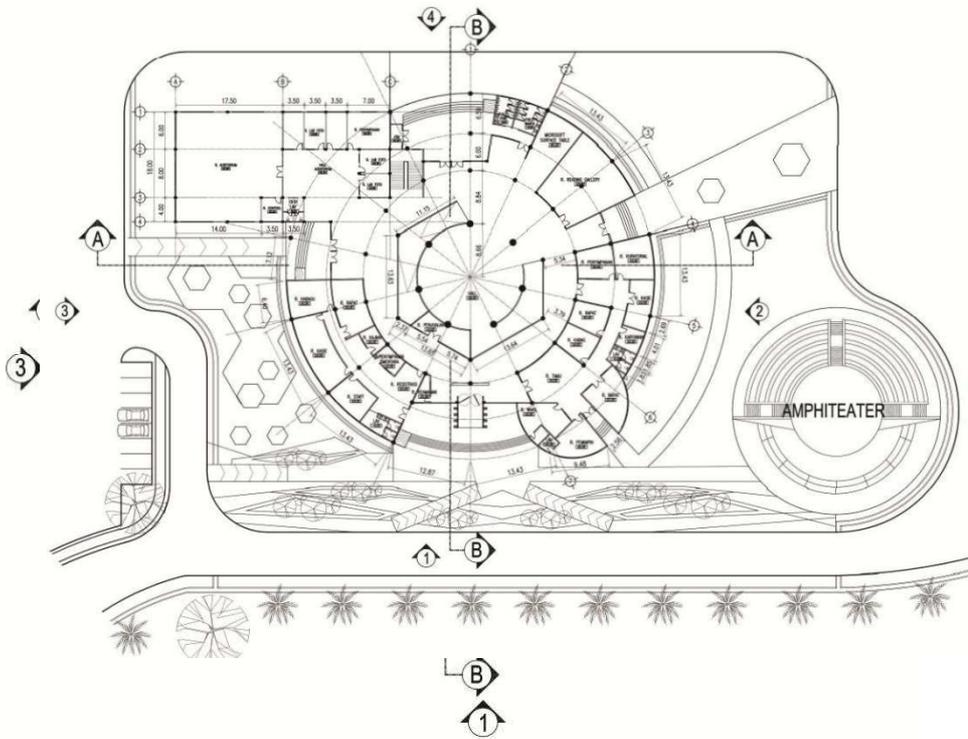
BLOKPLAN



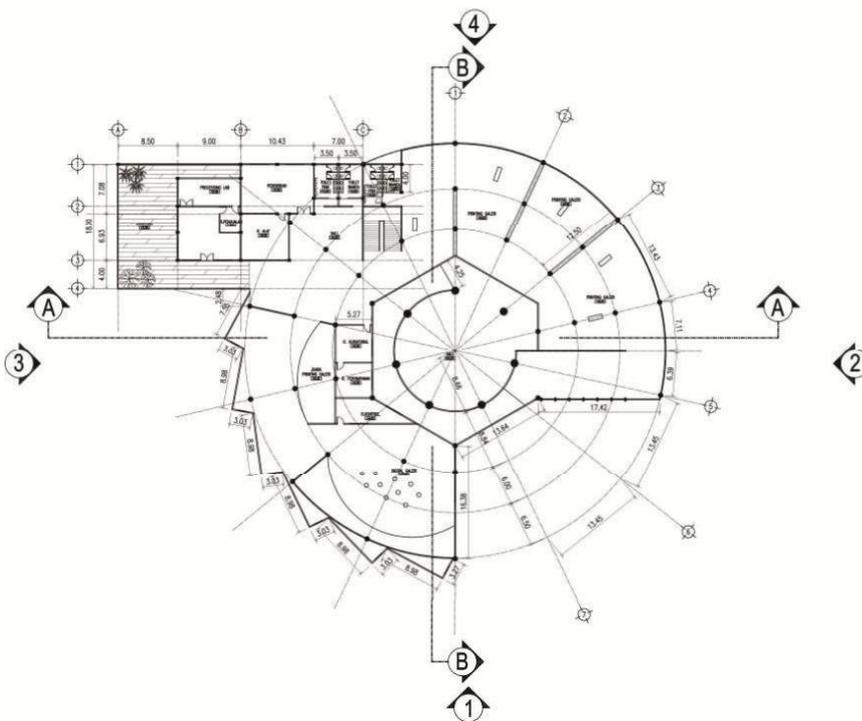
SITEPLAN



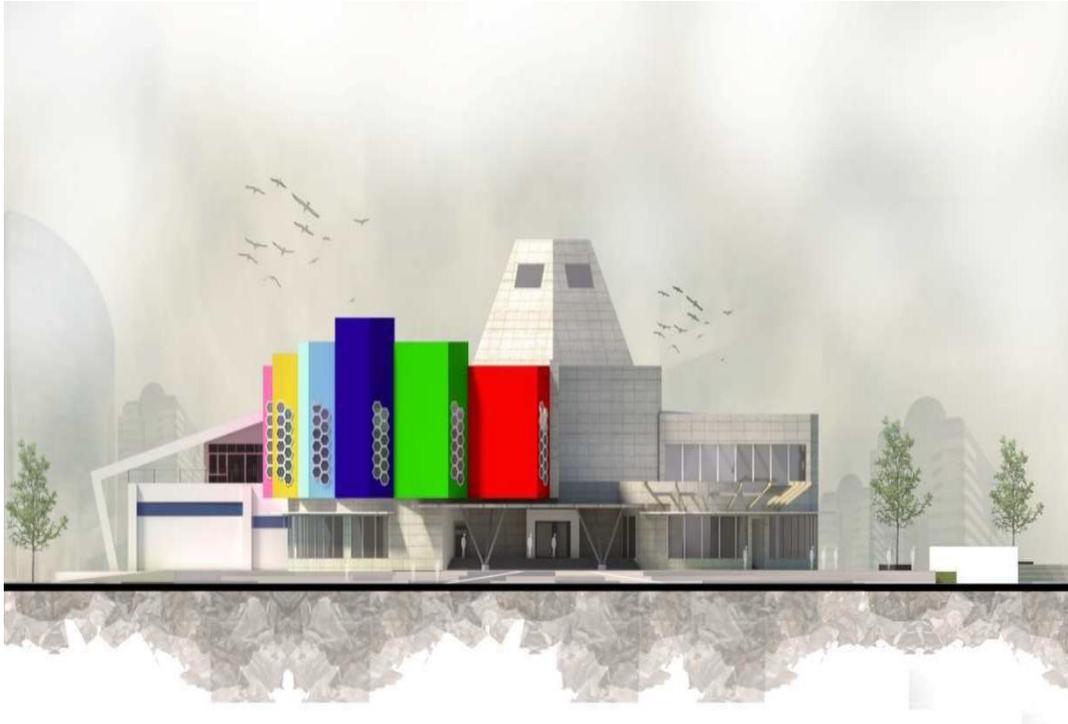
DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2



TAMPAK DEPAN



TAMPAK DEPAN



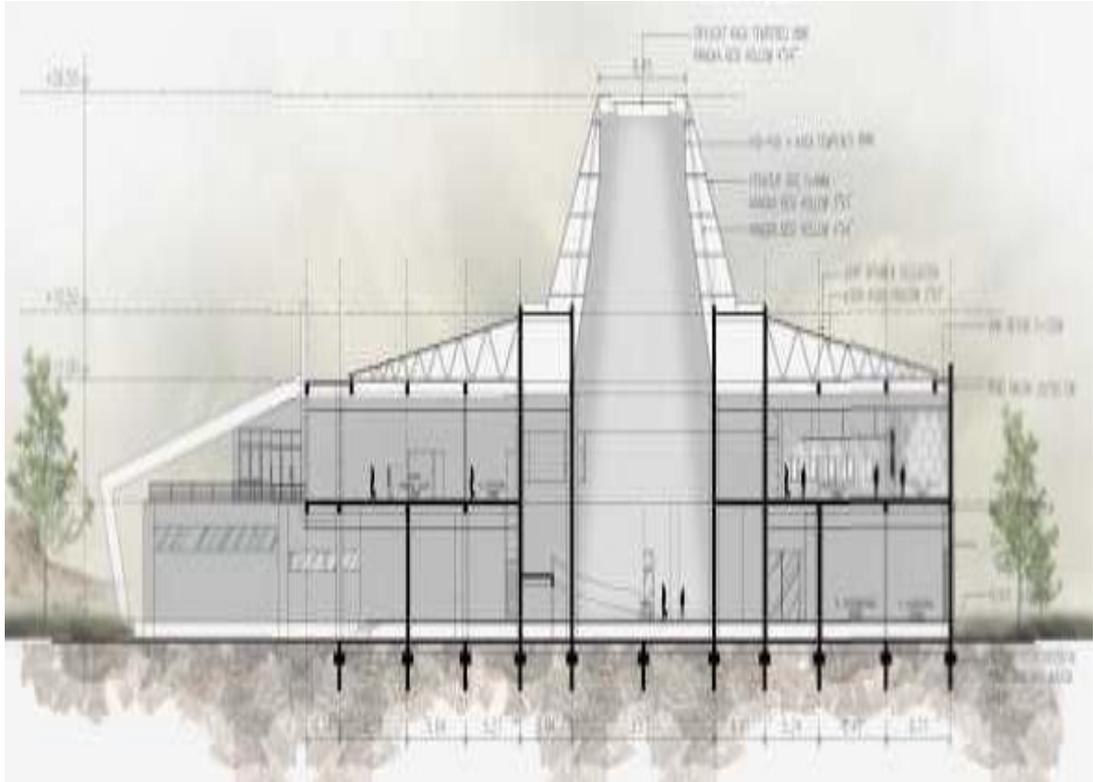
TAMPAK SAMPING KANAN



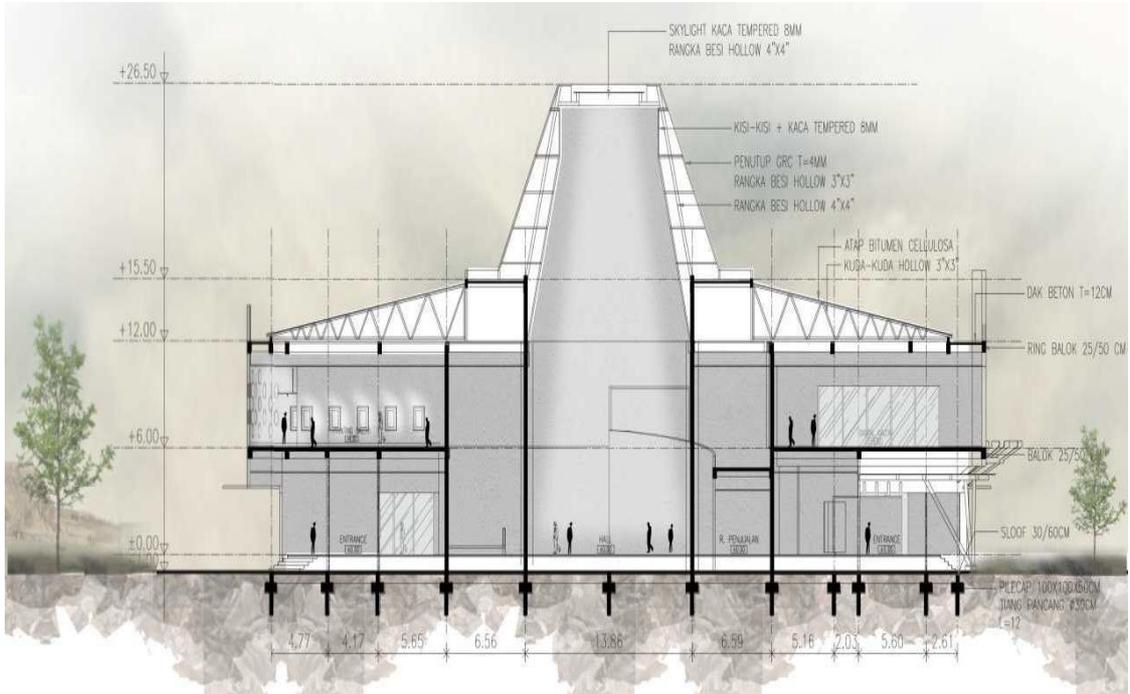
TAMPAK SAMPING KIRI



POTONGAN A-A



POTONGAN B-B



PERSPEKTIF

